

## Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham

Asep Muhammad Lutfi

Universitas Pamulang, email : [dosen02469@unpam.ac.id](mailto:dosen02469@unpam.ac.id)

### ARTICLES INFORMATION

### ABSTRACT

#### JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)

Vol.7, No.1, September 2023  
Halaman : 105 – 114

© LPPM & Prodi Manajemen  
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN (online) : 2581-2777  
ISSN (print) : 2581-2696

#### Keyword :

Net Profit Margin; Return On  
Asset; Earning Per Share;  
Harga Saham

#### JEL. Classification:

C33, G21, G24, N15, N25

#### Permalink:

DOI: [10.32493/skt.v6i1.34325](https://doi.org/10.32493/skt.v6i1.34325)

#### Article info :

Received : Juni 2023  
Revised : Juli 2023  
Accepted : Agustus 2023

#### Licenses :



<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

#### Contact :

PRODI MANAJEMEN UNPAM  
JL.Surya Kencana No.1  
Pamulang Tangsel– Banten  
Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491  
Email : [sekuritas@unpam.ac.id](mailto:sekuritas@unpam.ac.id)

Tujuan dari Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh net profit margin, return on asset dan earning per share terhadap harga saham Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. baik secara parsial maupun simultan. Dengan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdapat pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, sampel dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT HM Sampoerna Tbk berupa laporan laba rugi dan neraca selama Tahun 2012-2021. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis data menggunakan aplikasi software SPSS 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial net profit margin tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, return on asset tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. earning per share tidak berpengaruh signifikan, secara simultan net profit margin, return on asset dan earning per share tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

*This study aims to determine the effect of net profit margin, return on assets and earning per share on share prices at PT HM Sampoerna Tbk either partially or simultaneously. Using descriptive method with quantitative approach. Source of data used in this research is secondary data. The population of this study is the financial statements contained in PT HM Sampoerna Tbk. Sample in this study uses the financial statements of PT HM Sampoerna Tbk in the form of income statements and balance sheets for the 2012-2021 period. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis. Data analysis used the SPSS 24 software application. The results indicated that partially net profit margin had no significant effect share price. partially return on assets has no significant effect on price share and partially earning per share has no significant effect on price share. Simultaneously net profit margin, return on asset and earning per share have no significant effect on price share*



## A. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan tempat yang menyediakan berbagai alternatif investasi bagi para investor selain alternatif investasi lainnya seperti menabung di bank, membeli emas, asuransi, tanah, bangunan, dan sebagainya. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang seperti di pasar modal seperti obligasi, saham, dan lainnya. Menurut Rusdin (2008:68) Salah satu bentuk investasi di pasar modal adalah saham. Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atau penghasilan dan aktiva perusahaan. Analisis rasio keuangan bermanfaat bagi investor untuk mengidentifikasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan.

Salah satu rasio keuangan yang bermanfaat bagi investor adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas akan memberikan gambaran seberapa efektif dan efisien manajemen perusahaan mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan yang optimal selama periode tertentu. Apabila rasio ini tinggi tentu saja bertambah baik bagi perusahaan. Rasio yang akan digunakan oleh penulis pada kali ini untuk mempengaruhi seberapa besar pengaruhnya terhadap Harga Saham yaitu Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS).

## A. KAJIAN LITERATUR

### Harga Saham

Husnan (2013: 29) dalam (Watung & Ilat, 2016) "harga saham adalah salah satu bentuk surat-surat berharga yang diperjualbelikan dalam pasar modal atau bursa efek yang dapat memperoleh keuntungan atau kerugian bagi perusahaan dalam jangka waktu tertentu". Pengukuran dari variabel harga saham merupakan tiap saham perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada saat hasil periode terakhir. (Qahfi Romula Siregar, Rinaldi Rambe & Jumeida Simatumpang, 2021) dalam (Purnama & Sari, 2022). Dalam periode yang pendek mungkin harga bisa berfluktuasi. Harga tertinggi atau terendah merupakan harga yang paling tinggi atau paling rendah yang terjadi pada satu hari bursa. Harga penutupan merupakan harga yang terjadi terakhir pada saat akhir jam bursa. (Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat & Sonny Pangerapan, 2017) dalam (Purnama & Sari, 2022).

### Return On Asset (ROA)

Menurut Tandelin (2010 : 372) dalam (Al Umar, 2020) Return On Asset adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan asset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Menurut Robinson dan John (2015;241) pengertian ROA adalah "mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat penjualan.

### Net profit margin (NPM)

Net profit margin (NPM) merupakan hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan sampai cukup berhasil dalam memulihkan/mengendalikan harga pokok barang dagangan/jasa, beban operasi, penyusutan, bunga pinjaman dan pajak (Kasmir 2012: 197) dalam (Watung & Ilat, 2016).

### Earning Per Share (EPS)

"Earning Per Share (EPS) digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik perusahaan. Angka tersebut adalah jumlah yang



disediakan bagi para pemegang saham umum setelah dilakukan pembayaran seluruh biaya dan pajak untuk periode akuntansi terkait. Jika rasio yang didapat rendah berarti perusahaan tidak menghasilkan kinerja yang baik dengan memperhatikan pendapatan. Pendapatan yang rendah karena penjualan yang tidak lancer atau berbiaya tinggi. Jika rasio yang didapat tinggi berarti perusahaan dapat dikatakan sudah mapan (mature)" (Harahap, 2007) dalam (Purnama & Sari, 2022). Menurut Kasmir (2018;207) Earning Per Share (EPS) Merupakan salah satu jenis rasio keuangan dimana rasio ini menunjukkan bagian laba untuk setiap saham yang beredar.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu kuantitatif dengan sifat asosiatif. Metode kuantitatif adalah suatu riset kuantitatif yang bentuk deskripsinya dengan angka atau numerik (statistik). Maksudnya adalah penelitian yang berkaitan dengan penjabaran dengan angka-angka statistik. Sugiyono (2016:13) mengatakan penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2016:8) yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

### **Variabel Independen (Bebas)**

Menurut Sugiyono (2015) dalam Arjana dan Suputra (2017:59) Variabel independen atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel independen sering dinotasikan dengan huruf X. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Net Profit Margin (X1), Return On Asset (X2), dan Earning Per Share (X3).

### **Variabel Dependen (Terikat)**

Variabel dependen adalah apa yang diukur dalam percobaan. Ini adalah perubahan karena adanya perubahan pada variabel independen. Variabel dependen juga disebut variabel output, kriteria, atau konsekuensial. Hal tersebut adalah akibat atau pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Penelitian ini mengamati dan mengukur variabel dependen untuk mengetahui pengaruh variabel independen. Menurut Sugiyono (2015:97) "variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Adapun variabel dependent (terikat) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Harga Saham (Y).

Data yang digunakan adalah data sekunder karena mengandung informasi mengenai laporan keuangan suatu perusahaan yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh penulis dalam membuat suatu penelitian. Menggunakan data skunder memiliki kelebihan yaitu data yang dibutuhkan sudah tersedia, biaya murah, menghemat waktu dan mudah didapatkan. Dala

m penelitian ini data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan.

Harga saham yang diperoleh oleh peneliti diambil dari harga saham penutup disetiap tahunnya pada kuartal atau triwulan 4 mulai dari tahun 2012 sampai 2021 pada laporan ikhtisar saham dalam annual report PT HM Sampoerna Tbk.

Populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdapat pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, sampel dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT HM Sampoerna Tbk berupa laporan laba rugi dan neraca selama Tahun 2012-2021.



Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, koefisien korelasi, koefisien determinasi, Regresi berganda, uji Hipotesis t, uji Hipotesis f software menggunakan SPSS ver 24.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandar dized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	25894,298 74000
Most Extreme Differences	Absolute	0,257
	Positive	0,253
	Negative	-0,257
Test Statistic		0,257
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,061 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output Spss 24

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil pengujian normalitas diketahui Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,061 yang memberi arti bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 ( $0,061 > 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa data residual dapat dikatakan berdistribusi normal.

#### Hasil Uji Multikolinieritas

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Mode I		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VI F
1	(Constanta)		
	NPM	0,061	16,345
	ROA	0,097	10,261
	EPS	0,281	3,564

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Output SPSS 24

Hasil uji multikolonieritas pada tabel 2 terlihat bahwa ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 dan hasil perhitungan Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan bahwa ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10.



Maka dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi yang diajukan tidak terjadi multikolonieritas.

### Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,457a	0,209	-0,187	31713,910	2,430
a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, NPM					
b. Dependent Variable: Harga Saham					

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan tabel 3 nilai Durbin-Watson yang diperoleh yaitu sebesar 2,430. Nilai ini terletak diantara -2 sampai +2 yang menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.389	135992		1,021	0,346
	NPM	-1.077	17848	-0,886	-0,604	0,568
	ROA	.735	4026	0,213	-0,183	0,861
	EPS	-8.989	7,499	-0,822	-1,199	0,276
a. Dependent Variable: Harga Saham						

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan :

$$\text{Harga Saham} = 1.389 - 1.077 \text{ NPM} + 735\text{ROA} - 8,989\text{EPS}$$

Dari nilai penurunan regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) diketahui 1.389 yang memiliki arti apabila nilai variabel independen Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Earning Per Share (EPS) adalah 0 atau tidak ada perubahan. Maka, dapat diasumsikan bahwa Harga Saham dengan nilai konstanta yaitu sebesar 1.389.
2. Variabel Net Profit Margin (NPM) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -1,077, maka dapat diartikan bahwa setiap perubahan Net Profit Margin (NPM) sebesar 1 satuan, harga saham akan mengalami penurunan sebesar 1,077.
3. Variabel Return On Asset (ROA) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 735 maka dapat diartikan bahwa setiap perubahan Return On Asset (ROA) sebesar 1 satuan, harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 735.
4. Variabel Earning Per Share (EPS) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -8.989 maka dapat diartikan bahwa setiap perubahan Earning Per Share (EPS) sebesar 1 satuan, harga saham akan mengalami penurunan sebesar 8.989.

## Uji Koefisien Korelasi

**Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Korelasi**

		Correlations			
		NPM	ROA	EPS	Harga Saham
NPM	Pearson Correlation	1	0,938**	0,809**	-0,022
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,005	0,952
	N	10	10	10	10
ROA	Pearson Correlation	0,938**	1	-0,670*	-0,068
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,034	0,853
	N	10	10	10	10
EPS	Pearson Correlation	0,809**	0,670*	1	-0,248
	Sig. (2-tailed)	0,005	0,034		0,490
	N	10	10	10	10
Harga Saham	Pearson Correlation	0,022	0,068	0,248	1
	Sig. (2-tailed)	0,952	0,85	0,49	
	N	10	10	10	10

\*\* . Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed).  
\* . Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS 24

Hasil uji korelasi secara parsial di atas, nilai koefisien korelasi untuk variabel independen yaitu *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 1 berdasarkan pedoman nilai interpretasi korelasi tingkat hubungan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham termasuk pada tingkat hubungan sangat kuat, nilai koefisien korelasi untuk variabel independen *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,938 berdasarkan pedoman nilai interpretasi korelasi tingkat hubungan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham termasuk pada tingkat hubungan sangat kuat, dan nilai koefisien korelasi untuk variabel independen *Earning Per Share* (EPS) sebesar 0,809 berdasarkan pedoman nilai interpretasi korelasi tingkat hubungan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham termasuk pada tingkat kuat

## Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,457a	0,209	0,187	31713

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, NPM

Sumber: Output SPSS 24

Dari hasil uji diatas didapat nilai R Square adalah sebesar 0,209 atau 20,9% ini menjelaskan presentase besarnya pengaruh antara *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham adalah 20,9% sisanya 79,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini.

### Hasil Uji Hipotesis T

**Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13890	13599		1,021	0,346
	NPM	-10772513	17848,886	-0,886	-0,604	0,568
	ROA	735,7328	4026,734	0,213	-0,183	0,861
	EPS	-8,989	7,499	-0,822	-1,199	0,276

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan pengujian hipotesis t pada tabel diatas dengan hasil perhitungan sebagai berikut :

1. Hasil uji t variabel *Net Profit Margin* (NPM) sebesar  $-0,604 < \text{nilai } t \text{ hitung } 2,447$  dengan nilai signifikansi ( $0,568 > 0,05$ ) Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
2. Hasil uji t variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar  $-0,183 < \text{nilai } t \text{ hitung } 2,447$  dengan nilai signifikansi ( $0,861 > 0,05$ ) Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya variabel *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
3. Hasil uji t variabel *Earning Per Share* (EPS) sebesar  $-1,199 < \text{nilai } t \text{ hitung } 2,447$  dengan signifikansi ( $0,276 > 0,05$ ) dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya *Earning Per Share* (EPS) tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

### Uji Hipotesis F

**Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	159016	3	530055 064,90	0,527	0,680b
	Residual	6034632	6	1005772061.00		
	Total	7624797	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham  
b. Predictors: (Constant), EPS, ROA, NPM

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan tabel F diatas didapat hasil bahwa secara simultan variabel *Net Profit Margin* (NPM), variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

#### D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan mengenai *Net Profit Margin* (NPM) *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada PT Sampoerna Tbk, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pada variabel *Net Profit Margin* (NPM) diatas diperoleh nilai t hitung < t tabel dimana  $-0,604 < 2,447$  dan nilai signifikansi  $0,568 > 0,05$ . Maka H01 diterima dan Ha1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) PT HM Sampoerna Tbk.

*Return On Asset* (ROA) di atas memperoleh nilai t hitung < t tabel dimana  $-0,183 < 2,447$  dan nilai signifikansi  $0,861 > 0,05$ . Maka H02 diterima dan Ha2 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa (ROA) (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) PT HM Sampoerna Tbk.

*Earning Per Share* (EPS) di atas memperoleh nilai t hitung < t tabel dimana  $-1,199 < 2,447$  dan nilai signifikansi  $0,276 > 0,05$ . Maka H03 diterima *Return On Asset* dan Ha3 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) PT HM Sampoerna Tbk.

Berdasarkan hasil pengujian ANOVA, dapat dilihat bahwa nilai F tabel sebesar 4,46 yang berarti bahwa f hitung < f tabel dimana  $0,527 < 4,35$  dan tingkat signifikansi  $0,680 > 0,05$ . Maka H04 diterima dan Ha4 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan semua variabel independen *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel dependen Harga Saham PT HM Sampoerna Tbk.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan mengenai pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap PT HM Sampoerna Tbk periode 2012-2021. adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan adalah:

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi perusahaan PT Sampoerna Tbk mampu menaikkan nilai laba bersihnya, dengan menaikkan laba bersih maka akan berdampak pada naiknya nilai rasio *Net Profit Margin* dan *Return On Asset*. Hal ini dapat memberikan dampak kepercayaan masyarakat kepada perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan Harga saham.

Bagi Penelitian Selanjutnya Diharapkan dapat meneliti variabel – variabel lain diluar variabel penelitian ini agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

#### Bagi Pemerintah

Terkait dengan perbankan konvensional perlu adanya sosialisasi yang jelas tentang perbedaan dari perbankan konvensional dengan syariah. Hal ini terkait dengan peran penting bank sebagai lembaga intermediasi. Jika ingin meningkatkan laba diharapkan harus membuat kebijakan untuk pembiayaan khususnya pembiayaan bermasalah dan pendapatan yang telah dikurangi biaya-biaya yang diperlkan dalam suatu proyek atau usaha setelah perhitungan laba bersih.





## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina dan Anthony Wijaya. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loan To Deposit Ratio Bank Swasta Nasional di Bank Indonesia " Jurnal Wira" Ekonomi
- Al Umar, A. U. (2020). Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 30 - 36.
- Amir Abadi Jusuf. (2017). *Jasa Audit dan Assurance 2: Pendekatan Terpadu*. Jakarta : Salemba Empat.
- Anoraga, (2011), *Psikologi Manajemen*, Rineka Cipta, Bandung
- Arifin, B. (2004) - dasar Ilmu Ekonomi, Edisi Pertama. Kompas Group Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan dan Tahunan. Diakses [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada 27 Oktober 2017 di Yogyakarta.
- Basuki & Kusumawardhani, T. (2012). Intellectual Capital, Financial Profitability, and Productivity: An Exploratory Study of The Indonesian Pharmaceutical Industry. *Asian Journal of Business and Accounting*, 5(2): 41-68.
- Brigham. Eugene F. D, & Joel F. Huston. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen keuangan*, Jakarta : Edisi Kesebelas Buku Satu, Salemba Empat
- Darsono Dan Tjatjuk, Siswandoko, (2011), *Manajemen Sumber Daya Manusia Abad 21*, Nusantara Consulting, Jakarta
- Dendawijaya L. (2009). *Manajemen Pebankan*. Jakarta : Salemba Empat Fahmi, 1. (2014) *Pengantar Manajemen Keuangan Bandung* : Penerbit CV Alfabeta.
- Eksandy, Arry. (2018). "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah Indonesia". *Jurnal Akuntansi*, Vol.5, No.1
- Ghozali Imam, (2012) " Aplikasi Analisis Multivarite dengan Program SPSS Edisi 6 Semarang. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2016). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hasibuan, Malayu S. P. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Husnan dan Pudjiastuti. (2012). *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan (6 th ed)*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN
- Indriantoro, N. & Supomo, B. (2009) *Metode Penelitian Bisnis Akuntansi dan Manajeme*. Yogyakarta : BPFY Yogyakarta
- Jekson Butarbutar. (2004) *Analisis Ratio Keuangan Terhadap Harga Saham Melalui Kinerja Keuangan (Studi Perbankan Yang Tercatat di BEI) Periode (2007-2013)*. Tugas Akhir Program Magister Universitas Terbuka Jakarta.
- Jogiyanto, H (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Keenam. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2022). Financial Management System (QRIS) based on UTAUT Model Approach in Jabodetabek. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1).



- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Kasmir, (2018), Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Medan , 2013. Mikroskil. Vol. 3 No. 02 Oktober,
- Muhammad. (2009). Komunikasi Organisasi. Jakarta: Bumi Aksara. Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan.
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, International Journal of Economics and Business Administration Volume VIII Issue 4, 204-213
- Priyatno. (2013). Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate Dengan SPSS. Yogyakarta : Gava Media.
- Purba. (2012). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Prosedur Administrasi Siswa Kelas X AP SMK Swasta Budi Insani Medan T.P 2011/2012. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
- Purnama, S. I., & Sari, I. (2022). Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Return On Asset (Roa), Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis (The Indonesian Journal Of Management And Accounting)*, 73 - 90.
- Robinson, dan John (2017). Strategic Management: Formulation, Implementation, dan Control. United State of Americas: Mc Graw Hill
- Rusdin, (2008), Pasar Modal: Teori, Masalah, dan Kebijakan dalam Praktik. Alfabeta, Bandung
- Siagian. Sondang P. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia, Bumi Aksara. Jakarta.
- Situmorang et.al (2013), Pengembangan Modul Pembelajaran Inovatif pada Pengajaran Laju Reaksi, Jurnal Pendidikan Kimia, Universitas Negeri Medan.
- Sopiah & Sangadji, (2015). Salesmanship (Kepenjualan). Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sunardi, N., & Tatariyanto, F. . (2023). The Impact of the Covid-19 Pandemic and Fintech Adoption on Financial Performance Moderating by Capital Adequacy . *International*
- Sutrisno. (2012). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA.
- Tandelilin, Eduardus. (2018). Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi. Yogyakarta: Kanisius.
- Wahjosumidjo. (2011). Kepemimpinan Kepala Sekolah. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Watung, R. W., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Return On Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 . *Jurnal Emba* , 518 - 529.
- Widoatmodjo, Sawidji. (2015). Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafika. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

